ABSTRAK

BAMBANG SUHARSONO. Nilai Anak Pada Masyarakat Nelayan (Studi tentang Nilai Anak Pada Masyarakat Nelayan Daerah Pesisir di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara). Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai anak bagi keluarga pada masyarakat nelayan, nilai anak pada etnik yang berbeda serta mendiskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai anak bagi keluarga pada masyarakat nelayan daerah pesisir di desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Pemahaman tentang Nilai anak diperoleh dari hasil observasi dan wawancara terhadap keluarga dan etnik yang berbeda berdasarkan life history dan realita sosial dalam masyarakat. Data yang diperoleh dianalisis dengan menginterpretasikan dan mendiskripsikan berdasarkan realita yang ada..Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai anak bagi keluarga tergantung dari jumlah anggota keluarga, pola asuh dan perlakuan terhadap anak.Pada umumnya seluruh etnik di daerah pesisir desa Tanjung Rejo mempunyai pandangan yang sama tentang nilai anak dalam keluarga, bahwa jumlah anak banyak adalah sesuatu yang baik. Pertama, bahwa jumlah anak yang banyak adalah nilai ideal yang menjadi acuan bagi keluarga. Kedua, anak bisa berperan sebagai tenaga kerja yang membantu keluarga atau ayah dan ibunya. Ketiga, anak menjadi pintu rejeki bagi keluarga. Keempat, anak adalah kebanggan orang tua, yakni dari apapun capaian dan prestasi anak, itu adalah kebanggaan bagi keluarga dan orangtua. Kelima, anak merupakan media untuk perbaikan nasib keluarga, serta membawa kehormatan bagi keluarga. Tetapi ada perbedaan nilai anak jika dipandang dari tiap-tiap etnik, yaitu; etnik Jawa anak harus dipersiapkan untuk bekerja dari pada berpendidikan tinggi. Orang tua lebih menenkankan bagaimana bekerja dengan tekun dari pada belajar dengan baik, etnik Banjar anak merupakan tumpuan dan harapan untuk membantu keluarga di masa depan, sehingga anak-anak mereka diharapkan bisa membantu mengubah kondisi keluarga kearah yang lebih baik secara ekonomi, etnik Batak anak merupakan harta dan kebanggan keluarga, bahwa nilai anak bagi keluarga Batak sangat tinggi, strategis, yang dianggap sebagai media bagi keluarga untuk menjadi sukses, ternama dan mencapai cita-cita ideal, dan enik Melayu anak adalah pintu rejeki. Ada keyakinan bahwa setiap anak punya rejeki masing-masing sehingga dengan jumlah anak yang banyak, maka banyak pula rejeki. Nilai anak di daerah pesisir desa Tanjung Rejo dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu ; tingkat pendidikan, ekonomi, sosial budaya dan agama.

ABSTRACT

BAMBANG SUHARSONO. Value Kids On Fishermen Society (Study of Value Kids On Coastal Fishermen Society in Tanjung Rejo Percut Sei Tuan District of Deli Serdang North Sumatra Province). Graduate Program, State University of Medan in 2015.

This research aims to determine the value of children for families in fishing communities, the value of children in different ethnic and describe the factors that affect the value of children for families in fishing communities in the coastal area of Tanjung Rejo village Percut Sei Tuan District of Deli Serdang, North Sumatra. An understanding of the value of children was obtained from the observation and interviews with families and ethnic differences based life history and social realities in society. Data were analyzed by interpreting and describing reality ada. Based research shows that the value of the child to the family depends on the number of family members, parenting and treatment of ethnic. Generally throughout the coastal village of Tanjung Rejo has the same view of the value of children in the family, that the number of children a lot is a good thing. First, that the number of children that a lot is ideal that the reference value for the family. Secondly, children can act as a workforce that helps the family or the father and mother. Third, the child becomes the door of fortune for the family. Fourth, the child is the pride of parents, which is of any achievements and accomplishments of children, it is a pride for the family and parents. Fifth, the child is a medium for the improvement of the family, and to bring honor to the family. But there are differences in the value of the child if it is viewed from every ethnic, namely; Java ethnic children must be prepared to work from the highly educated. Parents are more eager to highlight how work diligently on the study well, Banjar ethnic children is the foundation and hopes to help families in the future, so their children are expected to help change the conditions of families towards a better economic, ethnic Batak children is wealth and pride of the family, that the value of children for families Batak very high, strategic, which is considered as a medium for the family to be successful, famous and achieve ideals, and Malayu ethnic children are the door of fortune. There is a belief that every child has the fortune of each so that the number of children that a lot, so many fortune. The value of children in the coastal village of Tanjung Rejo area is influenced by several factors, namely; level of education, economic, social, cultural and religious.

THE Character Building UNIVERSITY